



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>

E-ISSN 2721-3617

Sistem Akuntansi Untuk Menunjang Pengelolaan UMKM

Merlin Mantali^a, Tri Handayani Amalia^b, Muliyani Mahmud^c

^{a,b,c} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email: merlinmantali@gmail.com^a, triamaliah@ung.ac.id^b, muliyanim@gmail.com^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 07-08-2024

Revised 08-09-2024

Accepted 08-09-2024

Kata Kunci:

Sistem Akuntansi,
Flowchart, UMKM

Keywords:

Accounting System,
Flowchart, MSMEs

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi sistem akuntansi pada Toko Retail Rilan Star. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dimiliki Toko Retail Rilan Star belum sepenuhnya terintegrasi, terdapat kelemahan pada segi pencatatan yang masih belum bagus dimana dilakukan secara manual dan belum tersusun rapih. Terdapat perbedaan dalam bagian-bagian sistem informasi akuntansi antara pengembangan sistem lama dan baru, bagian tersebut meliputi: People, Procedure, Data, dan Infrastruktur informasi teknologi.

A B S T R A C T

This research aimed to understand the accounting system information at Retail Rilan Star. The research method used was qualitative descriptive research. The data type employed were primary data based on observation, interviews, and documentation. The research results indicate that the information system at Retail Rilan Star is not fully intergrated; there are weaknesse in the recording aspect, which is still manual and not well-organized. Discrepancies exit in various parts of the accounting information system between the development of the old and new systems, including People, Procedure, Data, and Information Technology, Infrastructure.

@2024 Merlin Mantali, Tri Handayani Amaliah, Muliyani Mahmud
Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

UMKM dipilih menjadi salah satu kegiatan usaha yang umumnya dipilih oleh masyarakat untuk dapat membantu masalah ekonomi yang dihadapinya. Hal ini karena UMKM dapat menjadi wadah bisnis yang pengelolaan terbilang cukup sederhana. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah istilah umum dalam ekonomi yang merujuk pada usaha ekonomi produktif yang di miliki perorangan ataupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang No.20 tahun 2008 (Musyafiroh, 2022).

Kontribusi UMKM berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tahun 2023, Sektor UMKM memberikan kontribusi

terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61%, atau senilai dengan Rp9.580 triliun, bahkan kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja mencapai sebesar 97% dari total tenaga kerja. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM yang jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha.

Lazimnya permasalahan yang dihadapi oleh para UMKM tentunya beragam tetapi yang pasti masalah yang sering terjadi pastinya tidak jauh berhubungan dengan keuangan maupun manajemen dari usaha itu. UMKM juga memiliki kelemahan yang biasanya terjadi pada pengelolaan keuangan dan manajemen yang belum tertata dengan baik (Permatasari, 2015).

Salah satu cara agar para UMKM dapat terus bersaing dengan sesama kompetitornya yaitu dengan menggunakan informasi yang tepat. Informasi yang dirancang dengan baik oleh perusahaan membawa kelancaran aliran informasi yang dibutuhkan sebagaimana yang dikehendaki oleh pengusaha. Dengan adanya informasi yang dirancang dengan baik, memperkecil kemungkinan kesalahan ataupun resiko yang mungkin akan terjadi. (Amalia, 2022) Masalah umum yang dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah seperti keterbatasan modal kerja, kesulitan bahan baku, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik, informasi, dan pemasaran (Astuti dan Widiatmo, 2003).

Informasi dapat berbasis teknologi komputer dimana memungkinkan peningkatan secara individual maupun kelompok bekerja dengan lebih efektif dan produktif. Hal ini sesuai dengan undang-undang RI. No.11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik dengan mempertimbangkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berperan penting dalam perdagangan dan pertumbuhan perekonomian nasional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Medan *et al.*, 2012).

Melihat dari perkembangan zaman yang begitu pesat, kebutuhan informasi yang semakin tak terbatas seharusnya UMKM paling tidak mengetahui bagaimana penggunaan teknologi informasi salah satunya yaitu dengan penerapan sistem akuntansi. Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi kepada para pengguna yang berkepentingan (Permatasari, 2015). Salah satu sistem yang diperlukan perusahaan yaitu berkaitan dengan informasi akuntansi. Bentuk informasi yang dihasilkan berhubungan dengan data internal, dirancang untuk nantinya mendukung perusahaan dalam pengambilan keputusan. Penerapan sistem akuntansi membawa dampak positif dimana perusahaan akan lebih siap dari segi perencanaan, dan pengambilan keputusan oleh para UMKM sehingga mendukung peningkatan usaha yang dijalankan.

Otinur, *et.al* (2017) Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen). selain itu sistem akuntansi dapat menciptakan pengendalian internal yang memadai. Dimana informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan dari informasi tersebut juga.

Penelitian Terdahulu yang dilakukan oleh Sri Ernawati ¹⁾ Jumirin Asyikin ²⁾, Octavia Sari ³⁾ pada tahun (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di kota Banjarmasin menjelaskan tentang bagaimana minimnya penerapan sistem akuntansi yang dilakukan oleh usaha kecil dan menengah dikarenakan kurangnya keinginan dari pelaku usaha kecil dan menengah untuk melakukan pencatatan atau pembukuan untuk usahanya, disebabkan terlalu merepotkan untuk mencatat transaksi keuangan mereka.

Penelitian terdahulu lainnya yang berjudul Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah “Rumah Kreatif Bumn” Purbalingga yang dilakukan oleh Esti Saraswati, Riza Rizqiyah, Irawan Randikaparsa (2021) menjelaskan bahwa dengan tersedianya pencatatan keuangan yang sesuai dan dilandasi penerapan sistem informasi akuntansi dapat memudahkan para pelaku UMKM untuk mengakses pembiayaan baik yang bersumber dari pemerintah maupun pihak kreditur (Bank) untuk perkembangan bisnisnya Pada usaha kecil dan menengah (UKM) pada Toko Retail Rilan Star yang terletak di Kelurahan Tenilo, setelah survey dilakukan kemudian didapatkan jika Toko Retail Rilan Star memiliki beberapa kelemahan diantaranya yaitu dalam bidang pemasaran, sumber daya manusia, administrasi dan keuangan. Masalah yang terjadi pada saat ini di Toko Retail Rilan Star ini adalah masih kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan sistem akuntansi. Di samping itu akses usaha kecil dan menengah terhadap informasi akuntansi juga masih sangat kurang, sehingga masih banyak yang ketinggalan untuk memanfaatkan berbagai kebijakan pemerintah yang seharusnya dapat menjadi peluang bagi mereka. Selain itu, dari segi keuangan pun dirasa masih lemah dalam pengelolaannya. Untuk itu, dengan melihat latar belakang permasalahan yang terjadi dan beberapa penelitian terdahulu mengenai pentingnya penggunaan informasi untuk keberlangsungan suatu usaha, maka tujuan peneliti ini adalah mengetahui sistem akuntansi yang digunakan pada Toko Retail Rilan Star dan membuat sistem informasi akuntansi untuk menunjang pengelolaan UMKM pada Toko Retail Rilan Star.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Sistem Akuntansi

Menurut Ludwig, (2007) sistem adalah seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam satu lingkungan tertentu. Sedangkan untuk pengertian akuntansi yaitu seni pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi dengan cara-cara tertentu yang sistematis, serta penafsiran terhadap hasilnya (Mardiasmo, 2014:1). Jadi dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi adalah seperangkat unsur yang mempunyai arti atau nilai nyata sebagai landasan untuk pengambilan keputusan dari pelaporan transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi.

Menurut Yohana Putri & I Dewa Made Endiana (2020: 181-182) Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang telah ditetapkan. Selain itu sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen atau sub

sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab atas penyiapan informasi keuangan guna membantu manajemen dalam pembuatan keputusan.

Indikator Kualitas informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2013), kualitas informasi akuntansi terdiri dari :

1. Akurat dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersebut benar-benar mencerminkan situasi kondisi yang ada.
2. Relevan dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan.
3. Tepat waktu dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan.
4. Lengkap, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan tersebut telah selengkap yang diinginkan dan dibutuhkan.

Sedangkan menurut Jogiyanto (2013), menyatakan tentang Information Quality (Kualitas Informasi) dipengaruhi oleh:

- a. kelengkapan (*completeness*) suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika informasi yang dihasilkan lengkap. Informasi yang lengkap ini sangat dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang lengkap ini mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut secara berkala setelah merasa puas terhadap sistem informasi tersebut.
- b. Relevan (*relevance*) Kualitas informasi suatu sistem informasi dikatakan baik jika relevan terhadap kebutuhan pengguna atau dengan kata lain informasi tersebut 14 mempunyai manfaat untuk penggunanya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap pengguna satu dengan yang lainnya berbeda sesuai dengan kebutuhan.
- c. Akurat (*accurate*) Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi harus akurat karena sangat berpengalaman bagi pengambilan keputusan penggunanya. Informasi yang akurat berarti bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksud informasi yang disediakan oleh sistem informasi. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.
- d. Ketepatan waktu (*timeliness*) Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Jika pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi sebagai pengguna suatu sistem informasi tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi baik jika informasi yang dihasilkan tepat waktu.
- e. Format Sistem informasi perusahaan yang memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang disediakan oleh sistem informasi mencerminkan kualitas informasi yang baik. jika penyajian informasi disajikan dalam bentuk yang 15 tepat dalam informasi yang dihasilkan dianggap berkualitas sehingga memudahkan pengguna

untuk memahami sistem informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi. Format informasi mengacu kepada bagaimana informasi dipresentasikan kepada pengguna.

METODE PENELITIAN

Data Dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari metode penelitian lapangan misalnya berkaitan dengan sejarah, struktur organisasi, prosedur penggajian serta dokumen dan catatan yang berhubungan dengan prosedur penggajian. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti berasal dari data primer dan data sekunder melalui observasi, wawancara serta dokumentasi dan penelitian terdahulu.

Data primer, data yang diperoleh dari penelitian secara langsung pada sumbernya atau dalam hal ini perusahaan/organisasi yang diteliti. Data ini memuat penjelasan dari pihak perusahaan yang berkaitan dengan hal yang diteliti oleh peneliti. Dan untuk data sekunder, data yang didapatkan dari media perantara atau melalui buku, dokumentasi, maupun arsip.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data studi lapangan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Studi lapangan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh jenis data primer dari Toko Retail B. Data primer yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu cara teknik pengumpulan data (informasi) secara langsung dan bersifat luas mengenai objek atau peristiwa yang diteliti. Menurut Sugiono (2015:203) teknik pengumpulan data dengan observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Bila dibandingkan dengan wawancara atau kuesioner yang selalu berkaitan dengan manusia, pengumpulan data melalui observasi tingkat akurasi yang didapatkan cenderung lebih baik dari wawancara maupun kuesioner. Peneliti dapat mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang terjadi di perusahaan sehingga data yang didapatkan lebih dapat dipercaya.

Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data atau informasi-informasi dalam bentuk pertanyaan lisan mengenai objek atau peristiwa yang diteliti. Menurut Sugiyono (2015:194) wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.

Dokumentasi

Selain dari wawancara dan observasi peneliti juga menggumpulkan informasi melalui dokumen. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

HASIL ANALISISN DAN PEMBAHASAN

Perancangan sistem akuntansi yang akan dilakukan pada Toko Retail Rilan Star akan diuraikan melalui dua tahapan utama yaitu, Analisis sistem (*System analysis*) dan Desain konseptual (*Conceptual design*).

Analisis Sistem

Pada bagian tahap analisis meliputi beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu penyelidikan awal (*Initial investigation*), Survei sistem (*systems survey*), Studi kelayakan (*feasibility study*), Kebutuhan informasi dan Persyaratan sistem (*information needs and systems requirements*), dan Laporan analisis sistem (*systems analysis report*). Pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung dan wawancara kepada pihak yang berwenang.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah proses kegiatan bisnis dari Toko Retail Rilan Star. Dari data yang ada kemudian dilakukan analisis sistem sekarang untuk yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan sistem yang baru.

- a. Penyelidikan Awal (*Initial investigation*) Dimana pada tahap ini untuk menjawab permasalahan yang ada, Toko Retail Barokah perlu mengembangkan sistem baru yang mampu mengembangkan informasi.
- b. Survei Sistem (*systems survey*) Tahap selanjutnya yaitu survei sistem ada dimana tiga aktivitas utama di dalam Toko Retail Rilan Star yang ditemukan dalam tahap survei ini, yaitu aktivitas transaksi penjualan secara tunai maupun kredit, aktivitas transaksi pembelian kredit maupun tunai dan aktivitas penggajian. Berikut adalah sistem yang sedang berjalan perlu digambarkan dengan bagan alir (*flowchart*).
- c. Studi kelayakan (*feasibility study*) Setelah mengetahui kondisi sistem informasi yang ada Toko Retail Rilan Star saat ini, pada tahap studi kelayakan (*feasibility study*) ini untuk menentukan apakah praktis untuk mengembangkan sebuah sistem baru maka akan dilakukan analisis untuk mengetahui peluang dan ancaman dalam rencana pengeimplementasian sistem informasi baru tersebut.
- d. Kebutuhan Informasi dan Persyaratan Sistem (*information needs and systems requirements*). Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, Toko Retail Rilan Star ini membutuhkan alur sistem yang sesuai dengan proses bisnis yang ada. Keberhasilan sebuah sistem sering bergantung pada kemampuan untuk mengatasi kendala organisasi, untuk memaksimalkan kinerja sistem, kendala-kendala ini harus diminimalkan. Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk memastikan sistem

- yang nantinya diterapkan dapat benar-benar bermanfaat bagi Toko Retail Rilan Star. Analisis terhadap identifikasi kebutuhan bagi Toko Retail Rilan Star sebagai berikut.
- e. Laporan Analisis Sistem (systems analysis report). Hasil akhir dari tahap analisis sistem ini yaitu Systems Analysis Report dan dari hasil pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa bagi Toko Retail Rilan Star perlu melakukan pengembangan sistem yang dimilikinya menjadi sistem informasi yang terintegrasi. Pengembangan sistem informasi tersebut dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu pengembangan sistem dengan membeli *software*, pengembangan sistem yang dilakukan sendiri oleh penggunanya, *outsourcing system*. Dengan sistem terintegrasi ini diharapkan permasalahan yang dihadapi.

Desain Konseptual

Setelah melakukan analisis sistem pada tahap sebelumnya, pada tahap desain konseptual ini peneliti akan mengevaluasi alternatif desain, mempersiapkan spesifikasi konseptual desain, dan mempersiapkan laporan desain konseptual.

- a. Mengevaluasi alternatif desain. Evaluasi Alternatif Desain yang dipilih untuk pengembangan sistem informasi akuntansi terintegrasi pada Toko Retail Rilan Star yaitu saluran komunikasi yang digunakan berupa telephone dan internet, Media data penyimpanan data berupa hard drive, struktur penyimpanan data yaitu files, media output yang digunakan yaitu paper.
- b. Mempersiapkan spesifikasi konseptual desain. Pada tahap spesifikasi konseptual desain frekuensi output atau laporan pada Toko Retail Rilan Star ini yaitu bulanan dan tahunan. Laporan keuangan tersebut berisikan laporan laba rugi, laporan ekuitas, neraca, dan laporan HPP.
- c. Laporan Desain Konseptual. Dari hasil pembahasan analisis sistem dan desain konseptual diatas termasuk memutuskan alternatif desain yaitu dengan tiga cara yang telah dijelaskan yang dapat dipilih dalam pengembangan sistem akuntansi terintegrasi Toko Retail Rilan Star dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi alternatif desain yang ada untuk memenuhi kebutuhan sistem pengguna, yaitu membeli *software* atau mengunduh aplikasi, mengembang *software* sendiri, dan *outsourcing systems*.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dan dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Secara umum sistem informasi akuntansi yang dimiliki Toko Retail Rilan Star belum sepenuhnya terintegrasi, terdapat kelemahan pada segi pencatatan yang masih belum bagus dimana dilakukan secara manual dan belum tersusun rapih.
2. Terdapat perbedaan dalam bagian-bagian sistem informasi akuntansi antara pengembangan sistem lama dan baru. Bagian tersebut meliputi:
 - a. People, dimana bertugas dalam mengoperasikan sistem serta melakukan ragam fungsi. Maka yang sebelumnya bertugas mencatat pelaporan secara manual, pengembangan sistem yang baru dilakukan dengan cara menggunakan aplikasi

- b. *Procedure*, mengumpulkan, memproses dan menyimpan data yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan, masih dilakukan secara manual maka pengembangan yang baru ini dilakukan dengan aplikasi yang dimasukkan ke dalam sistem untuk menghasilkan output yang sesuai.
- c. Data, bagian yang melakukan kegiatan dan proses bisnis dimana kumpulan data yang saling berkaitan yang disimpan di dalam suatu sistem. Agar mengurangi resiko data yang hilang akibat pencatatan secara manual.
- d. Infrastruktur informasi teknologi, yang paling diharapkan terdapat teknologi berupa komputer yang memadai bagi pengembangan teknologi informasi pada Toko Retail Rilan Star.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan tentang penelitian di atas maka peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Retail Rilan Star Setelah adanya tahapan dan aplikasi pencatatan keuangan ini maka diharapkan Toko Retail Rilan Star dapat melakukan pencatatan setiap periodenya. Agar dapat dijadikan informasi keuangan bagi kebutuhan toko mengenai perkembangan usahanya. Lalu diperlukannya sistem-sistem baru agar dapat menghasilkan data keuangan semakin baik dan output yang dihasilkan semakin akurat.
2. Dalam pengembangan sistem akuntansi terintegrasi Toko Retail Rilan Star, terdapat dari tiga cara alternatif desain yang ada yaitu dengan membeli *software*/mengunduh aplikasi, mengembangkan *software* sendiri, dan *outsourcing system*. Setelah mengidentifikasi dan mengevaluasi alternatif desain yang ada. Penulis memutuskan bagaimana cara memenuhi kebutuhan sistemnya secara efisien dan praktis dengan memilih memakai aplikasi pencatatan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. (2022) "Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus pada Toko Alat Tulis Kijang Mas)," *Universitas Jambi*.
- Ernawati, Asyikin, jumirin O. S. (2022) "Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di kota Banjarmasin," *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 6(2), hal. 81–91.
- Gamayuni, R. R. (2019) "The effect of management accounting information system application on information quality and its implication on good government governance," *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(8), hal. 1247–1254.
- Medan, J. *et al.* (2012) "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Bisnis Pos information technology utilization in business post development," 10(1), hal. 35–50.
- Musyafiroh, A. (2022) "Analisis Strategi Marketing Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dengan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Tahu Kekinian Sekaran)," *Walisono*, hal. 85. Tersedia pada: https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/17223/1/Skripsi_1605026137_Amik_Mu

syafiroh.pdf.

- Nirwana, A. dan Purnama, D. (2016) “Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang” *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 05(4), hal. 55–65.
- Otinur, F., Pangemanan, S. S. dan Warongan, J. (2017) “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado,” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), hal. 169–179. doi: 10.32400/gc.12.01.17202.2017.
- Permatasari, N. U. (2015) “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Umkm Di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.”
- Whetyningtyas, A. (2016) “Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm),” *Media Ekonomi dan Manajemen*, 31(2), hal. 88–96.
- Prakasita, N., Dwijanatri P. N., & Mahendra, A. N. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Di Central Steak and Coffee Boyolali. *Jurnal Nominal*. Vii (1): 69-81.
- Purba, D. H.P. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan: Studi Kasus Pada Sebuah Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen*. 4(1): 15-22.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*. 11 (2): 179-189.
- Rochaety, Eti. (2017). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Setyaningrum, A. F. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Dan Relevansi Teknologi Informasi, Keterlibatan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepuasan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi*. 01 (02): 152-160.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung. Alfabeta Bandung.
- Tawaqal, I., & Suparno. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. 2 (4): 125-135.
- TMBooks. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Penerapan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Yurmaini, K. A. (2019). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Al-Washliyah Medan. *Jurnal Ekonomi Islam*. IV (2): 414 – 435.

Yohana, P., Putu, A., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *Jurnal kumpulan riset akuntansi*. 11(2): 179-189.

Zamzami, Faiz; Ihda Arifin Faiz; Mukhlis. (2018). *Audit Internal Konsep dan Praktik (Sesuai Internasional Standards for The Professional Practice of Internal Auditing 2013)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.